

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Penerjemahan Kata *Non-Equivalent* dalam Serial Kartun *Spongebob Squarepants*: Kajian Penerjemahan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi kata *non-equivalent* serta mengidentifikasi strategi penerjemahan kata *non-equivalent* dalam serial kartun *Spongebob Squarepants*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori masalah kata *non-equivalence* dari Baker (1992) dan teori strategi penerjemahan kata *non-equivalent* dari Baker (1992). Objek penelitian ini adalah serial kartun *Spongebob Squarepants* dalam sulih suara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan batasan musim ketiga sebanyak 36 episode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 kata *non-equivalent* yang ditemukan, ada empat jenis kata *non-equivalent* yang muncul, yakni *culture-specific concepts*, *the source-language concept is not lexicalized in the target language*, *the source-language word is semantically complex* dan *differences in expressive meaning*. Terdapat tujuh strategi penerjemahan untuk menerjemahkan kata-kata *non-equivalent* yang ditemukan, yakni strategi penerjemahan dengan menggunakan kata pinjaman, menggunakan parafrase tidak dengan kata-kata yang berhubungan, menggunakan kata yang lebih netral atau tidak terlalu ekspresif, menggunakan penghilangan, substitusi budaya, parafrase dengan kata-kata yang berhubungan, dan menggunakan kata yang bermakna lebih umum. Berdasarkan hasil penelitian, solusi terjemahan yang lebih baik untuk menerjemahkan kata *non-equivalent* dalam *Spongebob Squarepants* adalah strategi penerjemahan dengan kata pinjaman yang diikuti penjelasan dan strategi penerjemahan dengan menggunakan parafrase.

Kata Kunci:

Penerjemahan, *Spongebob Squarepants*, Strategi Penerjemahan, *Non-Equivalence*

ABSTRACT

The title of this thesis is "Strategies for Non-Equivalence at Word Level in Spongebob Squarepants: A Translation Study." This research aims to classify non-equivalent words and identify the translation strategies used to translate non-equivalent words in Spongebob Squarepants. This study uses qualitative descriptive research. This research uses theories of common problems of non-equivalence at word level by Baker (1992) and theories of translation strategies for non-equivalence at word level by Baker (1992). The object of this research is the Spongebob Squarepants cartoon series in English and Indonesian, focusing on the third season with a total of 36 episodes. The findings of this research reveal 73 non-equivalent words found and categorized into four types of words: culture-specific concepts, the source-language concept that is not lexicalized in the target language, the source-language word that is semantically complex, and differences of words in expressive meaning. Seven translation strategies were identified for translating the non-equivalent words: translation using a loan word, translation by paraphrase using unrelated words, translation by a more neutral/less expressive word, translation by omission, translation by paraphrase using related words, translation by cultural substitution, and translation by a more general word. According on the results, it can be concluded that translation using a loan word with explanations and translation by paraphrase are more effective to translate non-equivalent words in Spongebob Squarepants..

Keywords:

Translation, Spongebob Squarepants, Translation Strategies, Non-Equivalence